E-ISSN 3062-9292
Vol. 3, No. 1, Juni 2025, pp. 14-23

JRPM
Jurnal Riset dan Penalaran Mahasiswa
Available online at:
https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/rpm/index

Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, dan Budaya Literasi Terhadap Prestasi Belajar Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga Siswa Kelas XI Akuntansi

Igung Sasi Kinanti[1*]; Dian Normalitasari Purnama[2]
[1, 2]Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia
[*]Corresponding Author: igungsasi.2020@student.uny.ac.id

ARTICLE INFO

Article history
Received : 01-06-2025
Revised : 25-06-2025
Accepted : 27-06-2025

Keywords
Literacy Culture, Learning Independence, Learning Motivation, Achievement of Basics Accounting and Institutional Finance

Kata Kunci
Budaya Literasi, Kemandirian Belajar, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga.

ABSTRACT

This research is an ex-post facto research with a quantitative approach. The sample of this research was 90 students in class XI Accounting at SMK YPKK 2 Sleman academic year 2024/2025. Hypothesis testing in this research used simple regression analysis and multiple regression analysis. The results of this research are: (1) Learning Motivation has a positive and significant effect on the Learning Achievement in Basic of Accounting and Institutional Finance, (2) Learning Independence has a positive and significant effect on the Learning Achievement in Basics of Accounting and Institutional Finance, (3) Literacy Culture has a positive and significant effect on the Learning Achievement in Basics of Accounting and Institutional Finance, and (4) Learning Motivation, Learning Independence, and Literacy Culture together have a positive and significant effect on the Learning Achievement in Basicsof Accounting and Institutional Finance.

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian ex-post facto dengan pendekatan kuantitatif. Sampel pada penelitian ini sebanyak 90 siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2024/2025. Uji hipotesis pada penelitian ini yaitu analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Motivasi Belajar memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga, (2) Kemandirian Belajar memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga, (3) Budaya Literasi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga, dan (4) Motivasi Belajar, Kemandirian Beajar, dan Budaya Literasi secara bersama-sama memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga.

This is an open-access article under the CC–BY-SA license.

PENDAHULUAN

Direktur Tata Kelola dan Kemitraan Publik Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo), Hasyim Gautama, menyampaikan bahwa saat ini pendidikan di Indonesia menghadapi berbagai tantangan yang tak pernah terbayangkan sebelumnya. Seperti adanya *learning loss* sebagai dampak adanya pandemi COVID-19 (Kemendikbud, 2024). Hal ini sesuai dengan hasil riset yang dilakukan oleh *CEOWORLD Magazine* di bulan Januari sampai April 2020 yang menyatakan bahwa pendidikan di Indonesia berapa pada peringkat 70 dari 93 negara. Selain itu *Programme for International Student Assesment* (PISA) juga melakukan survei pendidikan dunia pada tahun 2018, survei tersebut menyatakan secara internasional kemampuan pelajar Indonesia berada diurutan 72 dari 77 negara (Meizi *et al*., 2021).

Istilah prestasi belajar selalu melekat dalam dunia pendidikan. Menurut Anggraini & Imaniyati (2018) Prestasi Belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah diperoleh dalam proses belajar mengajar dalam periode tertentu. Apabila prestasi belajar yang dihasilkan oleh peserta didik menunjukkan hasil yang baik, maka hal tersebut menunjukkan tercapainya tujuan pembelajaran dan tujuan nasional pendidikan (Lomu & Widodo, 2018).

Bagi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga merupakan salah satu mata pelajaran dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik sebelum mempelajari mata pelajaran Akuntansi lainnya. Pengukuran prestasi belajar yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes tersebut berupa asesmen formatif (ulangan harian, kuis, penilaian diri, dan lain-lain) dan asesmen sumatif (Penilaian Tengah Semester dan Penilaian Akhir Semester). Rata-rata dari hasil tes tersebut yang nantinya dapat dikatakan sebagai Prestasi Belajar Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga peserta didik.

Hasil Prestasi Belajar Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman dilihat berdasarkan hasil dokumentasi yang diambil dari rata-rata nilai asesmen formatif (ulangan harian, kuis, penilaian diri, dan lain-lain) dan nilai asesmen sumatif (PTS dan PAS). Dimana dari nilai-nilai tersebut, masih terdapat peserta didik yang memiliki nilai ratarata yang tepat KKM yaitu 75.

Pencapaian prestasi belajar tiap siswa berbeda-beda, tergantung pada tingkat pemahaman dan penguasaan masing-masing peserta didik. Prestasi Belajar Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga yang dicapai oleh peserta didik dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari faktor internal maupun faktor eksternal.

Salsabila & Puspitasari (2020) menyatakan bahwa terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar peserta didik yaitu faktor internal yang terdiri atas kesehatan fisik, psikologis (intelegensi, bakat siswa, minat, kreativitas), motivasi, dan kondisi psikoemosional yang stabil. Terdapat juga faktor eksternal, yaitu lingkungan fisik sekolah, lingkungan sosial kelas, serta lingkungan sosial keluarga. Dalyono (2009) juga menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tercapainya prestasi belajar yaitu terbagi dalam faktor internal yaitu meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan

motivasi, serta cara belajar dan juga faktor eksternal berupa lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Motivasi adalah sebuah pendorong yang dapat mengubah energi dalam diri seseorang dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu (Arianti, 2019). Berdasarkan observasi yang sudah dilaksanakan di SMK YPKK 2 Sleman, Motivasi Belajar beberapa peserta didik masih tergolong rendah. Peserta didik masih ada yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru dan mudah untuk teralihkan perhatiannya. Peserta didik justru ramai dan melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan kegiatan pembelajaran.

Faktor internal lainnya yang dapat mempengaruhi prestasi belajar Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga peserta didik yaitu Kemandirian Belajar. Suciono (2021) menyatakan bahwa Kemandirian Belajar dapat dideskripsikan sebagai sebuah proses dimana individu dapat mengambil inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan orang lain, untuk melakukan kegiatan belajar tanpa perlu diperintah terlebih dahulu. Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan, Kemandirian Belajar yang dimiliki oleh siswa SMK YPKK 2 Sleman dapat dikatakan masih kurang. Peserta didik cenderung harus selalu diperintah oleh guru untuk mempelajari materi. Apabila ada waktu luang atau jam kosong, kebanyakan peserta didik lebih memilih untuk melakukan aktivitas lain seperti bermain dengan teman dan tidak memilih untuk mendalami materi atau mempelajari materi yang akan dipelajari nanti.

Faktor selanjutnya yang diduga dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik yaitu Budaya Literasi. Literasi pada umumnya mengacu pada kemampuan atau keterampilan membaca dan menulis (Haryati, 2020). Sedangkan budaya merupakan hasil karya, cipta, dan rasa yang dimiliki manusia sehingga dari budaya tersebutkan nantinya akan mengembangkan suatu literasi (Setiawan, 2018). Melalui Budaya Literasi, seseorang yang tidak tahu apaapa mengenai ilmu pengetahuan akan menjadi lebih tahu serta paham terkait informasi yang jauh lebih luas. Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan, Budaya Literasi yang ada di SMK YPKK 2 Sleman juga masih bisa dikatakan kurang. Sekolah memberikan fasilitas berupa perpustakaan yang cukup memadai untuk mendapatkan berbagai literatur baik dalam bentuk fisik seperti buku maupun non fisik seperti literasi digital. Akan tetapi, peserta didik yang berkunjung ke perpustakaan sebagian besar hanya menggunakan perpustakaan sebagai tempat untuk istirahat dan bermain bersama teman-teman lainnya, bukan untuk melakukan kegiatan yang dapat mengasah keterampilan literasi mereka.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurhalizah (2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Selanjutnya terdapat penelitian yang dilakukan oleh Khasanah & Yushita (2023) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar terdap Prestasi Belajar Akuntansi. Penelitian lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Maulana (2019) yang menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Budaya Literasi terhadap Prestasi Belajar siswa.

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu untuk: (1) Mengetahui pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga siswa kelas XI Akuntansi; (2) Mengetahui pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Dasar-Dasar Akuntansi dan

Keuangan Lembaga siswa kelas XI Akuntansi; (3) Mengetahui pengaruh positif dan signifikan Budaya Literasi terhadap Prestasi Belajar Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga siswa kelas XI Akuntansi; dan (4) Mengetahui pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, dan Budaya Literasi secara bersamasama terhadap Prestasi Belajar Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga siswa kelas XI Akuntansi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMK YPKK 2 Sleman yang beralamatkan di Jl. Pemuda, Wadas, Tridadi, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55511. Waktu pengambilan data dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2024. Populasi pada penelitian ini yaitu kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2024/2025 yang berjumlah 116 siswa. Sampel yang diambil sejumlan 90 siswa dihitung dengan menggunakan rumus Slovin dengan perhitungan sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{116}{1 + 116(0{,}05)^2}$$

$$n = \frac{116}{1{,}29}$$

$$n = 89{,}922$$
$$n = 90$$

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Angket dengan skala likert berisi daftar pertanyaan yang disusun dengan sedemikian rupa sehingga dapat memberikan informasi kepada peneliti mengenai variabel yang diteliti digunakan untuk mengukur variabel Motivasi Belajar (X_1), Kemandirian Belajar (X_2), dan Budaya Literasi (X_3).

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Hasil uji normalitas diperoleh nilai Asymp Sig. 0,200 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil uji linearitas untuk variabel X_1 terhadap Y diketahui nilai Sig. 0,611, variabel X_2 terhadap Y Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpukan data Prestasi Belajar Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman berupa nilai rapor peserta didik. Metode analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, analisis regresi sederhana, dan analisis regresi ganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif data dari masing masing variabel berupa nilai rerata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang sering muncul (*modus*), dan standar deviasi (SD). Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Min	Max	Mean	Median	Modus	Std. Deviasi
Motivasi Belajar	90	16	42	28,48	27,5	24	7,28
Kemandirian Belajar	90	45	21	32,27	32	28	6,26
Budaya Literasi	90	43	18	28,9	29,5	23;32;33	6,30
Prestasi Belajar	90	75	93	80,83	80	75	4,55

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Hasil uji normalitas diperoleh nilai Asymp Sig. 0,200 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil uji linearitas untuk variabel X_1 terhadap Y diketahui nilai Sig. 0,611, variabel X_2 terhadap Y sebesar 0,180, dan variabel X_3 terhadap Y sebesar 0,136. Berdasarkan hasil uji linearitas tersebut maka masing-masing variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat. Hasil uji multikolinearitas didapat nilai tolerance dan VIF untuk variabel X_1 sebesar 0,139 dan 7,201, variabel X_2 didapatkan sebesar 0,180, dan variabel X_3 terhadap Y sebesar 0,136. Berdasarkan hasil uji linearitas tersebut maka masing-masing variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat. Hasil uji multikolinearitas didapat nilai tolerance dan VIF untuk variabel X_1 sebesar 0,139 dan 7,201, variabel X_2 didapatkan sebesar 0,149 dan 6,716, variabel X_3 didapatkan sebesar 0,143 dan 6,975. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas tersebut masing-masing variabel bebas uji hipotesis pada penelitian ini memperoleh nilai tolerance > 0,01 dan nilai VIF < 10, sehingga tidak terjadi multikolinearitas pada masing-masing variabel bebas. Hasil uji heteroskedastisitas didapatkan nilai Sig. untuk variabel X_1 sebesar 0,705, variabel X_2 0,678 dan untuk variabel X_3 sebesar 0,589. Berdasarkan hasil tersebut nilai Sig. masing-masing variabel > 0,05, sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga. Sedangkan untuk menguji hipotesis keempat menggunakan analisis regresi ganda dengan tiga prediktor.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis Pertama, Kedua, dan Ketiga

Variabel	Harga r		t_{hitung}	t_{tabel}	Koefisien	Konstanta	Sig.
	R	R^2					
X_1	0,937	0,878	25,192	1,662	0,587	64,119	0,000

Variabel	Harga r		t_{hitung}	t_{tabel}	Koefisien	Konstanta	Sig.
	R	R^2					
X_2	0,927	0,860	23,202	1,662	0,675	59,061	0,000
X_3	0,930	0,865	23,752	1,662	0,672	61,376	0,000

Pada Tabel 2 diketahui bahwa Motivasi Belajar memiliki nilai R yang positif dengan nilai Sig. 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa variabel Motivasi Belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Budaya Literasi memiliki nilai R yang positif dengan nilai Sig. 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa variabel Budaya Literasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis Keempat

Harga r		F_{hitung}	F_{tabel}	Koefisien	Konstanta	Sig.
R	R^2					
0,933	0,928	371,019	2,71	0,238 (X_1) 0,219 (X_2) 0,228 (X_3)	60,396	0,000

Tabel 4. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No	Variabel	SR%	SE%
1	Motivasi Belajar	33,2%	30,81%
2	Kemandirian Belajar	34,5%	32,01%
3	Budaya Literasi	32,3%	29,97%
	Total	**100%**	**92,79%**

Hasil analisis regresi ganda uji hipotesis keempat dapat dilihat pada Tabel 3, dimana dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, dan Budaya Literasi secara bersama-sama memiliki nilai R yang positif dengan nilai Sig. 0,000 < 0,05. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, dan Budaya Literasi secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Hasil tersebut didukung dengan perhitungan Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) yang dapat dilihat pada Tabel 4. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa Motivasi

Belajar memberikan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 33,2%, Kemandirian Belajar sebesar 34,5%, dan Budaya Literasi sebesar 32,3%. Kemudian, variabel Motivasi Belajar memberikan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 30,81%, Kemandirian Belajar sebesar 32,01%, Budaya Literasi sebesar 29,97%, dan variabel Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, dan Budaya Literasi secara bersama-sama memberikan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 92,79%. Selebihnya sebesar 7,21% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga

Motivasi merupakan sebuah pendorong yang dapat mengubah energi dalam diri seseorang dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu (Arianti, 2019). Hal tersebut menjelaskan bahwa motivasi yang dimiliki oleh peserta didik akan mendorong peserta didik untuk melakukan aksi nyata dengan melakukan kegiatan belajar dengan sebaik-baiknya agar dapat mencapai tujuan yang ingin mereka capai seperti memperoleh Prestasi Belajar yang tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2024/2025.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhalizah (2020). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa. Terbuktinya hipotesis pertama memberikan informasi bahwa Motivasi Belajar menjadi salah satu faktor yang memiliki peranan penting dalam menentukan Prestasi Belajar Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga yang diperoleh peserta didik. Semakin tinggi Motivasi Belajar yang dimiliki peserta didik maka semakin tinggi Prestasi Belajar yang diperoleh, sebaliknya semakin rendah Motivasi Belajar yang dimiliki oleh peserta didik maka semakin rendah juga Prestasi Belajar yang diperoleh peserta didik.

Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga

Hariyadi *et al*. (2023) mengemukakan bahwa Kemandirian Belajar adalah kemampuan seseorang untuk belajar secara mandiri tanpa bantuan atau arahan dari orang lain. Kemandirian Belajar juga dapat dideskripsikan sebagai sebuah proses dimana individu dapat mengambil inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan orang lain, untuk melakukan kegiatan belajar tanpa perlu diperintah terlebih dahulu (Suciono, 2021). Dari beberapa pengertian tersebut, dapat diketahui bahwa Kemandirian Belajar dapat menjadi faktor pendorong peserta didik untuk dapat mencapai Prestasi Belajar yang tinggi. Hal tersebut selaras dengan pendapat Julaecha & Baist (2019) yang mengemukakan bahwa Kemandirian Belajar perlu dimiliki oleh siswa dalam rangka mencapai keberhasilan di sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kemandirian Belajar berpengaruh positif dan signifikan

terhadap Prestasi Belajar Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2024/2025.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khasanah & Yushita (2023). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa. Terbuktinya hipotesis kedua serta hasil referensi yang sudah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Kemandirian Belajar yang dimiliki peserta didik maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga yang diperoleh peserta didik. Sebaliknya, semakin rendah Kemandirian Belajar yang dimiliki peserta didik maka Prestasi Belajar Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga yang diperoleh peserta didik juga akan rendah.

Pengaruh Budaya Literasi terhadap Prestasi Belajar Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga

Azizah & Tumanggung (2018) mendefinisikan Budaya Literasi sebagai kebiasaan berfikir yang diikuti oleh sebuah proses membaca dan menulis sehingga nantinya dari kegiatan membaca dan menulis tersebut dapat menghasilkan sebuah pengetahuan dan karya dapat memberikan manfaat. Adapun menurut pendapat Astiti (2023) Budaya Literasi didefinisikan sebagai kebiasaan-kebiasaan yang berhubungan dengan kegiatan literasi yang telah dilaksanakan dalam jangka panjang dan tertanam secara mendalam sehingga terbentuk sebuah identitas bagi sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Budaya Literasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2024/2025.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulana (2019). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Budaya Literasi terhadap Prestasi Belajar. Dengan terbuktinya hipotesis ketiga serta penjelasan melalui hasi referensi yang ada maka dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya Budaya Literasi yang terjadi di sekolah akan mempengaruhi Prestasi Belajar Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga peserta didik. Semakin tinggi tingkat Budaya Literasi maka Prestasi Belajar Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga yang diperoleh peserta didik akan tinggi. Sebaliknya, apabila tingkat Budaya Literasi rendah maka Prestasi Belajar Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga juga akan rendah.

Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, dan Budaya Literasi secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga

Salsabila & Puspitasari (2020) dan Dalyono (2009) menyatakan bahwa Prestasi Belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut meliputi faktor internal (Motivasi Beajar, Kemandirian Belajar, dan Budaya Literasi) dan faktor eksternal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, dan Budaya Literasi secara bersamasama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Hal ini diperkuat dengan hasil perhitungan

Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif dari ketiga variabel bebas penelitian yaitu Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, dan Budaya Literasi. Dengan demikian ketiga faktor tersebut harus diperhatikan dalam rangka meningkatkan Prestasi Belajar baik pada mata pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga maupun pada mata pelajaran lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: (1) Motivasi Belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga siswa kelas XI Akuntansi; (2) Kemandirian Belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga siswa kelas XI Akuntansi; (3) Budaya Literasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga siswa kelas XI Akuntansi; dan (4) Motivasi Belajar, kemandirian Belajar, dan Budaya Literasi secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga siswa kelas XI Akuntansi.

Keterbatasan dari penelitian ini yaitu: (1) Pada variabel Budaya Literasi, masih jarang penelitian yang mengambil tema tersebut. Apalagi yang dikaitkan dengan Prestasi Belajar Akuntansi. Sehingga peneliti merasa kesulitan untuk mencari literatur terkait Budaya Literasi tersebut; (2) Pada saat pengambilan data menggunakan angket, walaupun sudah dikondisikan oleh peneliti masih ada beberapa peserta didik yang mengisi angket dengan melihat jawaban dari teman. Sehingga dimungkinkan jawaban dari para siswa memiliki kesamaan dengan siswa lainnya.

Berdasarkan hasil pembahasan, yang sudah dijabarkan sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran yaitu: (1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, dan Budaya Literasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Oleh karena itu peserta didik diharapkan untuk selalu meningkatkan Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, dan Budaya Literasi mereka agar Prestasi Belajar Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga peserta didik dapat meningkat juga. Tentunya guru juga dapat membantu peserta didik untuk senantiasa meningkatkan Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, dan Budaya Literasi peserta didik; (2) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian sejenis dengan variabel bebas Budaya Literasi pada materi, kelas, dan sekolah yang berbeda sehingga dapat menambah bukti empiris dan meyakinkan kebenaran teoritis terkait Prestasi Belajar Akuntansi; dan (3) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengkondisikan peserta didik sebelum dan saat pelaksanaan pengambilan data penelitian. Sehingga, tidak terjadi kemungkinan kesamaan jawaban antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, C., & Imaniyati, N. (2018). Fasilitas belajar dan manajemen kelas sebagai determinan terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 2*(1), 69-77.

Arianti, A. (2019). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *12*(2), 117-134.

Astiti, A.D. (2023). *Hubungan kepemimpinan kepala sekolah dan peran guru dengan budaya literasi di sekolah dasar se kecamatan cikijing*. (Tesis, tidak diterbitkan). Universitas Negeri Yogyakarta.

Azizah, A.L., Latief, A.M., & Tumanggung, A. (2018). Efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan budaya literasi. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(02), 199219.

Dalyono. (2009). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Haryati, T. (2020). Program gerakan literasi sekolah (gls) dalam meningkatkan kecerdasan linguistik siswa sd lab school fip umj. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *4*(1), 79-89.

Hariyadi, H., Misnawati, M., & Yusrizal, Y. (2023). Mewujudkan kemandirian belajar: Merdeka belajar sebagai kunci sukses mahasiswa jarak jauh. *Badan Penerbit Stiepari Press*, 1-215.

Julaecha, S., & Baist, A. (2019). Hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa smk kelas xii pada pelajaran matematika. *Jurnal Analisa*, *5*(2), 103-108.

Khasanah, D.N., & Yushita, A.N. (2023). Pengaruh literasi digital, kemandirian belajar, dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar akuntansi dasar. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 1-18.

Kurikulum merdeka: Upaya meningkatkan kualitas pendidikan secara berkeadilan. (2024, Mei). *Kemendikbudristek*.

Lomu, L., & Widodo, S.A. (2018). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, *0*(0), 745–751.

Maulana, R. (2021). *Pengaruh budaya literasi sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran al-qur'an hadist kelas x di man 2 Kudus tahun pelajaran 2019-2020*. Doctoral Dissertation. IAIN Kudus.

Meizi, E. R., Muhtar, M., & Jaryanto, J. (2021). Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi dasar siswa smk dengan perilaku belajar sebagai variabel intervening. *Tata Arta: Jurnal Pendidikan Akuntansi*, *7*(3).

Nurhalizah, S. (2020). *Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XII kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar*. Doctoral dissertation. Universitas Negeri Makassar.

Salsabila, A., & Puspitasari, P. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Pandawa*, *2*(2), 278-288.

Setiawan, D. (2018). Dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap budaya. *Jurnal Simbolika Research and Learning in Communication Study*, *4*(1), 62-72.

Suciono, W. (2021). *Berpikir kritis (tinjauan melalui kemandirian belajar, kemampuan akademik dan efikasi diri)*. Indramayu: Penerbit Adab.